

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, kuantitatif merupakan cara menguji teori dengan mempelajari keterkaitan antara dua variabel.¹ Pada penelitian ini, diterapkan penelitian dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional ialah penelitian dengan jenis *non-eksperimental* yang melibatkan pengukuran dua atau lebih variabel, serta memahami dan mengevaluasi hubungan statistik di antara variabel-variabel tersebut tanpa adanya intervensi dari variabel lain. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi dan tingkat kontribusi antar variabel tersebut tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada UIN Antasari Banjarmasin, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berlokasi di kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, yang terletak di Jl. Ahmad Yani kilometer 4,5, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

¹ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 4 ed., Terjemahan dari *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.).

² J.R Fraenkel dan N.E Wellen, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: Mc Graw Hill, 2008).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus subjek merujuk pada orang, benda atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi guna mendapatkan data dalam penelitian.³ Subjek penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Objek penelitian merujuk kepada atribut, sifat atau nilai dari seseorang, atau kegiatan yang telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis.⁴ Objek penelitian juga dapat disebut sebagai variabel atau fokus utama dalam studi tersebut.⁵ Penelitian ini mempunyai satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) yakni variabel yang mengalami perubahan atau yang dipengaruhi variabel dependen.⁶ Kedua variabel tersebut akan dijabarkan sebagai di bawah ini:

1. Variabel Bebas (X) : FoMO
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Konsumtif

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Second Edition (Jakarta: Erlangga, 2009).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri khusus yang sudah ditentukan peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁷ Morissan berpendapat populasi merupakan kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Dengan mempelajari anggota populasi, kita dapat memahami sifat-sifat populasi tersebut.⁸ Populasi yang diteliti dalam penelitian ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan total mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 1191 orang.⁹

2. Sampel

Penelitian ini hanya melibatkan sampel yang dianggap mewakili populasi. Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik serupa dengan populasi keseluruhan dan pemilihannya dilakukan dengan metode tertentu untuk memastikan representativitasnya.¹⁰ Metode *sampling* penelitian ini ialah *non-probability sample* dengan teknik *purposive sampling*, yang mana sampel dipilih berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, Edisi 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁸ M.A Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Pertama (Kencana, 2012).

⁹ Mikwa Pusat UIN Antasari, "Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Studi Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 UIN Antasari Banjarmasin," t.t.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin
- b. Usia 18-24 tahun
- c. Menggunakan Instagram
- d. Pernah berbelanja *online* selama 6 bulan terakhir
- e. Bersedia menjadi responden penelitian.

Penentuan jumlah sampel digunakan tabel Issac dan Michael dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 270 orang mahasiswa.

Dalam penentuan jumlah sampel diperlukan perhitungan secara proporsional agar sampel yang diambil terwakili pada seluruh program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Untuk mengetahui jumlah sampel setiap program studi menggunakan perhitungan di bawah ini:

$$N = \frac{\text{Jumlah per Program studi}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times \text{Kuota yang ditentukan}$$

Di bawah ini akan dipaparkan perhitungan sampel setiap program studi:

1. Program Studi Asuransi Syariah

$$N = 70/1.191 \times 270 = 16$$

2. Program Studi Ekonomi Syariah

$$N = 582/1.191 \times 270 = 132$$

3. Program Studi Perbankan Syariah

$$N = 468/1.191 \times 270 = 106$$

4. Program Studi Manajemen Bisnis Islam

$$N = 50/1.191 \times 270 = 11$$

5. Program Studi Akuntansi Syariah

$$N = 21/1.191 \times 270 = 5$$

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Per Program Studi

Program Studi	Populasi	Sampel
Asuransi Syariah	70	16
Ekonomi Bisnis	582	132
Perbankan Syariah	468	106
Manajemen Bisnis Islam	50	11
Akuntansi Syariah	21	5
TOTAL	1.191	270

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini berdasar pada data dan sumber data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan peneliti secara langsung melalui sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala penelitian.

Data primer yang digunakan dalam penelitian mencakup skala penelitian FoMO dan perilaku konsumtif.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan peneliti dari sumber yang tidak langsung berasal dari subjek penelitian. Data sekunder dalam

penelitian ini dikumpulkan melalui skripsi, jurnal, buku, dan sumber literatur lain, sesuai dengan topik yang relevan.¹¹

Data sekunder pada penelitian ini mencakup skripsi, jurnal, buku, atau literatur lain yang berhubungan dengan FoMO dan perilaku konsumtif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik pengumpulan berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner dirancang menggunakan model skala Likert yang tersusun atas beberapa pernyataan yang harus dipilih dan dijawab oleh para responden. Dalam melakukan penelitian digunakan skala likert untuk mengukur tingkat FoMO dari Przybylski dan perilaku konsumtif dari Engel. Skala likert terdiri dari beberapa buah item dengan mempunyai empat buah alternatif jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan dalam mengumpulkan permasalahan.

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang dirancang guna memperoleh data penelitian dengan tujuan tertentu.¹² Alat ini berfungsi untuk mengukur nilai-nilai dari variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan ialah skala psikologi dengan model skala Likert. Dalam skala likert terdapat item dengan bentuk *favorabel* dan *unfavorabel*. Item *favorabel* berisi pernyataan yang mendukung dan mengarah pada hal positif dengan atribut yang diukur. Item *unfavorabel* berisi pernyataan tidak mendukung pada perilaku yang sesuai dengan indikator perilakunya.¹³

Terdapat dua buah skala dalam penelitian ini yaitu FoMO dan perilaku konsumtif. Skala FoMO dimodifikasi dari pengembangan alat ukur yang dilakukan oleh Zuwayriah yang diadaptasi dari skala penelitian Przybylski yang telah dimodifikasi dan di alih bahasan ke dalam bahasa Indonesia oleh dengan berjumlah sebanyak 20 item.¹⁴ Adapun bentuk item pada skala ini adalah *favorabel* dan *unfavorabel*. Berikut *blue print* skala FoMO:

¹² Heru Kunmiawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

¹³ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

¹⁴ Zuwayriah B. Mantau, "Pengaruh Kesepian dan Regulasi Diri Terhadap Kecenderungan Faer of Missing Out (FOMO) Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala FoMO

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan <i>relatedness</i>	Cemas apabila tidak dapat bergabung dalam pengalaman atau kegiatan yang dilakukan oleh teman/orang lain	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
	Cemas apabila tidak memiliki pengalaman atau kegiatan yang lebih baik dari teman/orang lain	11,13	12,14	4
Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan <i>self</i>	Selalu mencari tahu apa yang sedang terjadi dengan teman/orang lain di Instagram	15,17	16,18	4
	Sering <i>update</i> untuk memberitahukan kabar diri sendiri ke Instagram	19,20	-	2
TOTAL				20

Skala perilaku konsumtif pada penelitian ini memodifikasi alat ukur dari pengembangan alat ukur yang dilakukan oleh Rahmona yang telah diadaptasi dari tiga aspek perilaku konsumtif menurut Engel dkk yang berjumlah 21 item.¹⁵ Adapun bentuk item pada skala ini adalah *favorabel* dan *unfavorabel*. Adapun *blue print* skala perilaku konsumtif sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
<i>Impulsive buying</i> (pembelian impulsif)	1, 10, 21	5, 8	5
<i>Wasteful buying</i> (pembelian berlebihan)	2, 3, 11, 12, 13, 14, 18	4, 19	9
<i>Non rational buying</i> (pembelian tidak rasional)	7, 9, 15, 16, 17, 20	6	7
TOTAL			21

¹⁵ Rahmona Hidayati, "Kesehatan Sosial-Emosional (Social Emotional Health) Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa" (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018).

H. Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan syarat sebuah skala dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan supaya mengetahui alat ukur yang akan digunakan telah memenuhi persyaratan atau belum.

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah sebuah cara yang berfungsi untuk menilai apakah alat penelitian dapat menghasilkan data akurat. Sebuah instrumen akan disebut valid apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sedangkan alat penelitian atau instrumen yang mempunyai validitas rendah dianggap kurang valid.¹⁶ Menurut Saifuddin Azwar sebuah item akan dianggap valid apabila memiliki nilai minimal korelasi $\geq 0,30$.¹⁷ Maka item dengan nilai koefisien korelasi 0,30 dianggap valid sedangkan di bawah dari 0,30 dianggap item yang tidak valid. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.0 dengan menerapkan teknik validitas *product moment pearson*.

Dalam skala FoMO pada skripsi Zuwayriah B. Mantu terdiri atas 20 item dan perilaku konsumtif dalam skripsi Rahmona Hidayati yang tersusun atas 21 item Dilakukan uji validitas kembali dengan hasil skala FoMO terdapat 3 item gugur dan 17 item dinyatakan valid. Sedangkan skala perilaku konsumtif terdapat 6 item gugur dan 15 item dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner bisa dipakai untuk lebih dari satu kali kesempatan, dengan menghasilkan data

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.

¹⁷ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

yang serupa dari responden yang sama. Menurut pendapat dari Ghozali, instrumen dinilai reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6. Namun, jika nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,6 instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.¹⁸

Dalam uji reliabel skala FoMO memperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* 0,887 dan skala perilaku konsumtif dinyatakan reliabel dengan koefisien *Cronbach Alpha* 0,816.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian yang diperlukan telah lengkap, berikutnya data tersebut diolah terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis data. Proses ini melibatkan beberapa tahapan yaitu:

- a. Tahap penyuntingan, yaitu memeriksa data penelitian guna mengecilkan kemungkinan kesalahan dan kelengkapan laporan.
- b. *Coding*, yaitu proses pengelompokan data dengan memberikan kode tertentu pada data yang sudah disunting supaya mempermudah tahap penganalisisan data.
- c. Skoring, yaitu pemberian nilai untuk setiap pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan kaidah dalam metode pengukuran yang digunakan.
- d. Tabulasi data, yaitu tahap penyusunan dan penggabungan data ke format tabel.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

- e. Analisis data, mengubah data yang sudah bentuk menjadi lebih sederhana supaya mempermudah pada saat memahaminya.

2. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses penyusunan dan mengelompokkan data sesuai kategori, pola, sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan pada data. Data dalam penelitian akan dianalisis dengan aplikasi SPSS versi 26.0. Penganalisisan data dilakukan bertujuan untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk hipotesis, serta untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.¹⁹

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian terlengkapi, langkah selanjutnya yakni menganalisis data. Dalam penelitian ini, akan menerapkan uji asumsi klasik dengan menggunakan pengujian normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan uji hipotesis dengan regresi linear sederhana, dengan menggunakan SPSS versi 26.0.

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan. Berikut beberapa tahapan dalam penelitian.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari studi pendahuluan.

¹⁹ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011).

- b. Peneliti menentukan variabel, rumusan permasalahan dan menentukan tujuan dilakukannya penelitian, selanjutnya menyusunnya ke dalam proposal penelitian.
 - c. Peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang akan dibuat.
2. Tahap Persiapan
- a. Memperbaiki penelitian dengan masukkan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing.
 - b. Menentukan aspek-aspek, indikator-indikator, dan teori yang sesuai dengan variabel yang ingin diteliti.
 - c. Melakukan modifikasi terhadap skala psikologi yang akan digunakan, yaitu skala FoMO dan skala perilaku konsumtif.
 - d. Melakukan *try out* pada skala penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
 - e. Membuat surat permohonan izin penelitian yang kemudian di serahkan ke tempat penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagikan skala FoMO dan perilaku konsumtif kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengkaji dan menyimpulkan data hasil penelitian dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.0.

- b. Menggabungkan data hasil penelitian kemudian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada tempat penelitian.
- d. Melakukan uji plagiasi pada penelitian.
- e. Penyusunan artikel jurnal yang didasari penelitian ini.
- f. Laporan hasil penelitian kemudian dipertanggung jawabkan pada saat sidang akhir *munaqasah*.